

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada materi laju reaksi yang dikembangkan memperoleh hasil uji validitas isi yaitu 13 butir soal dinyatakan valid dan uji validitas empiris yang dilakukan diperoleh hasil sejumlah 8 butir soal objektif dan 7 butir soal uraian dinyatakan valid.
2. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada materi laju reaksi yang dikembangkan memperoleh nilai reliabilitas tes dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25 Cronbach Alpha* yaitu pada soal objektif sebesar 0,625 dengan kriteria tinggi sedangkan pada soal uraian diperoleh nilai 0,613 dengan kriteria tinggi.
3. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal diperoleh pada soal objektif terdapat 5 soal termasuk dalam kriteria sedang dan 8 butir soal termasuk dalam kriteria sukar. Sedangkan pada soal uraian 5 butir soal termasuk dalam kriteria sedang dan 2 butir soal termasuk dalam kriteria sukar. Namun tingkat kesukaran tes belum memenuhi proporsi yang layak karena tidak ada butir soal kriteria mudah. Pada soal objektif didominasi soal taraf sukar dengan hasil sedang (38,46%) dan sukar (61,54%) sedangkan pada soal uraian didominasi soal taraf sedang dengan hasil sedang (71,43%) dan sukar (28,57%).
4. Hasil analisis daya pembeda butir soal pada soal objektif diperoleh kriteria sangat baik yaitu 9 butir soal. Sedangkan pada soal uraian yang memiliki daya pembeda dengan kriteria sangat baik yaitu 4 butir soal sebesar dan kriteria baik yaitu 2 butir soal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru

untuk mengembangkan aspek literasi dan numerasi siswa pada materi laju reaksi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dalam mengembangkan instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada materi kimia lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dikembangkan terdapat rekomendasi sebagai berikut:

1. Instrumen yang telah dikembangkan dapat disempurnakan kembali oleh peneliti lain untuk mendapatkan tes yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada materi kimia lainnya.
3. Membuat rubrik penilaian yang divalidasi terlebih dahulu agar dapat digunakan sesuai fungsinya.